PENGARUH PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SDN BORONG KOTA MAKASSAR



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Nurwahida. As

NIM 105401110920

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
MEI 2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

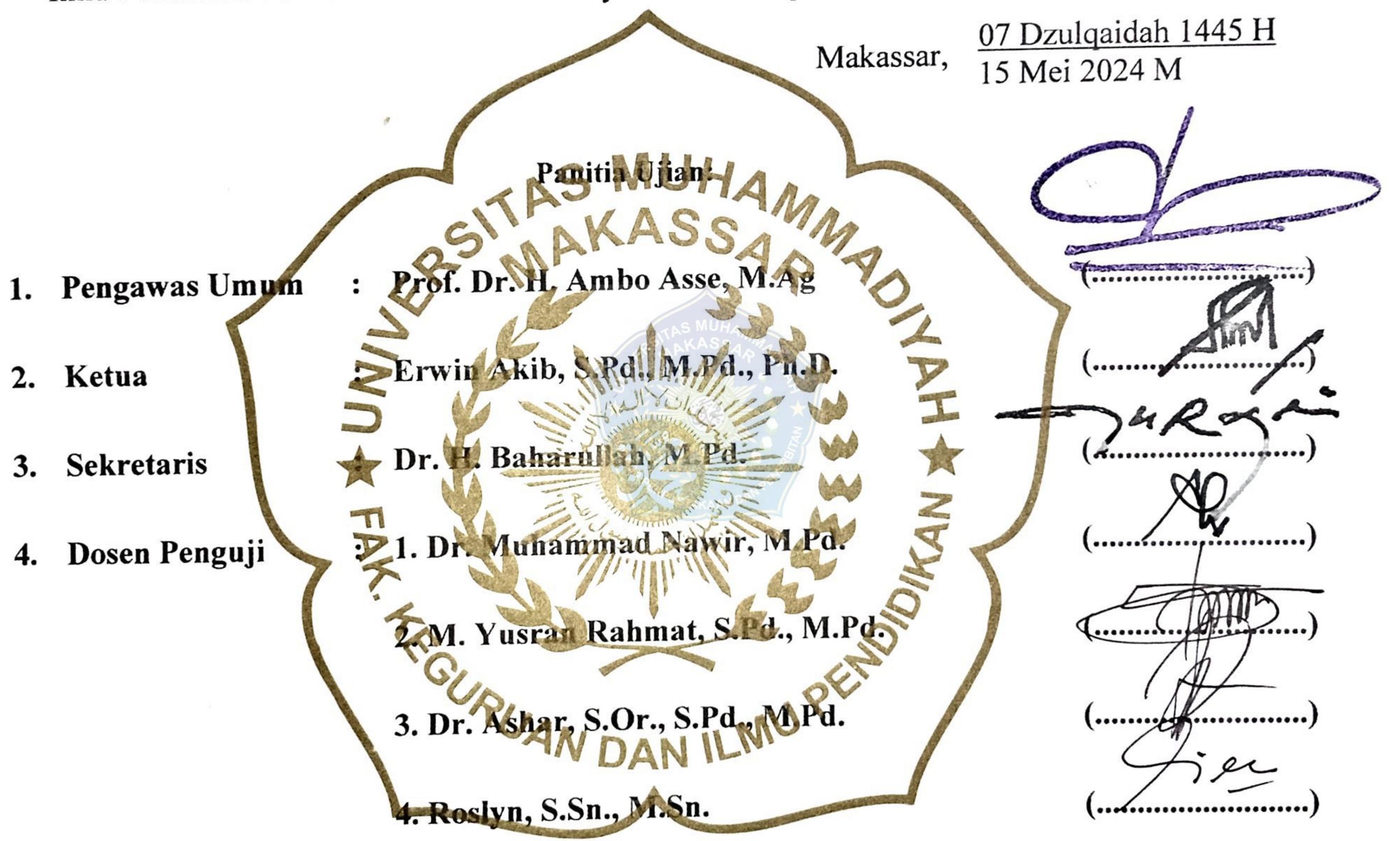
Email : fkip@urusmuh.ac.id

Web https://ikip.urusmuh.ac.id

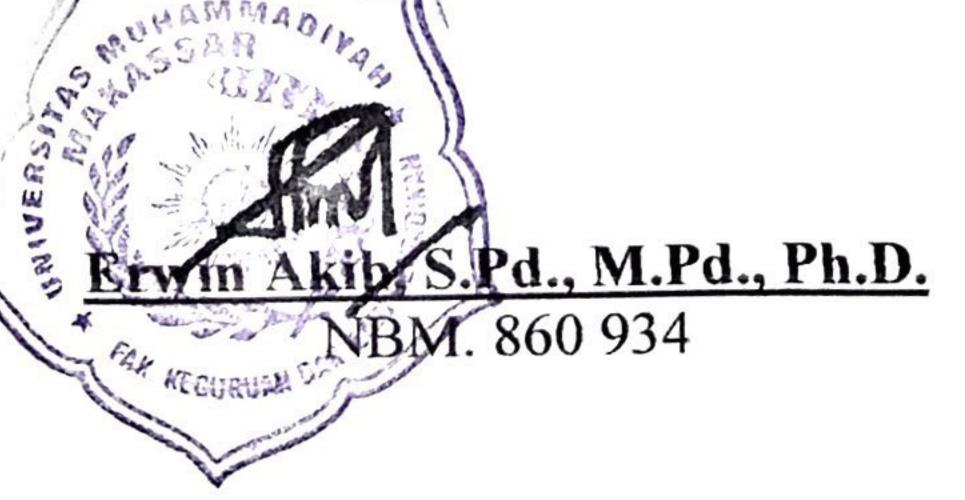


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurwahida. As** NIM **105401110920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/ 10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu**, **15 Mei 2024**.



Disahkan Oleh: Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Telp 0411 8606 W 5601 32 (Fax)
Final Reporturesault as all
Web https://flap.mnsepub.sc.id



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli

Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama

: Nurwahida. As

NIM

: 105401110920

Jurusan

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diper ksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi

persyaratan untuk diujiankan.

N

Disetujni Oleh:

Makassar, 15 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimoing II

Prof. Dr. H Nursalam, M.Si

M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar Ketua Prodi PGSD

a:

Erwin Akib, M.Pd. Ph.D. NIDN. 0901107602

Dr. Aliem Bahri, M.Pd

NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwahida. As NIM : 105401110920

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli

lingkungan siswa di SDN Borong Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 April 2024 Yang membuat pernyataan

Nurwahida. As



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurwahida. As Stambuk : 105401110920

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.

- 2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
- 3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
- 4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 19 April 2024

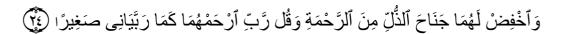
Yang membuat perjanjian

Nurwahida. As

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Perjuangan tanpa tetesan keringat orang tua tidak akan ada artinya tanpa balasan keberhasilan.....



"Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah "Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyagiku Ketika) mendidik aku pada waktu kecil."

(Al- Isra: 24).

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti rasa cintaku dan kasih sayangku sebagai seorang anak atas segala tetes keringat dan perjuangan ibu dan bapakku, saudara-saudaraku ,keluargaku, sahabatku yang senantiasa mendukung dan mendoakanku.

ABSTRAK

Nurwahida As, 2024. *Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pedidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nursalam dan pembimbing II M. Yusran Rahmat

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SDN Borong, Kota Makassar?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Borong, Kota Makassar sebanyak 376 siswa. Adapun sampel yang digunakan berjumlah 97 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Data yang telah diolah menggunakan SPSS maka dapat diketahui nilai mean skor sebesar 45,73. Nilai median sebesar 46. nilai mode adalah 45. Standar deviasi sebesar 3,277. Nilai minimum adalah 37 dan skor maksimum adalah 55. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makassar. Dibuktikan dengan variabel program adiwiyata terhadap variabel sikap peduli lingkungan siswa memiliki hubungan kontribusi R² sebesar 47,9% yang berarti program adiwiyata memberikan pengaruh yang positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makassar.

Kata Kunci: program adiwiyata, sikap peduli lingkungan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat- Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang, kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin di kejar semakin menghilang pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Asbullah Leo Sugi dan Sahariah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulisan dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si., dan M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pnedidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf SDN Borong Kota Makassar dan Dra . Hj Henriati Sabir, M.Pd. selaku kepalah sekolah yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku A. Resky Amelia dan Indah Ratna Sari yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat -sahabatku, teman seperjuangan kelas D PGSD serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberikan pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membagun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah- mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 15 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan	i
Surat Perjanjian	ii
Moto dan Persembahan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	V
Daftra Isi	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Program Adiwiyata	7
a. Peng <mark>ertian</mark> Adiwiyata	7
b. Tujuan Program Adiwiyata	8
c. Manfaat Program Adiwiyata	9
d. Karakteristik Program Adiwiyata	11
e. Komponen Program Adiwiyata	12
f. Kelebihan dan Kekurangan Program Adiwiyata	18
2. Sikap Peduli Lingkungan	20
a. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan	20
b. Tujuan Peduli Lingkungan	21

c. Indikator Sikap Peduli Lingkungan	23
B. Kerangka Pikir	25
C. Hasil Penelitian Relevan	27
D. Hipotesisi Penelitian	28
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Popolasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
D. Desain Penelitian	31
E. Variabel Penelitian Servei	32
F. Devinisi Operasional Variable	32
G. Prosedur Penelitian	33
H. Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Pengumpulan Data	34
J. Teknik Analisis Data	36
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	41
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Sesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilaksanakan guna mengembangkan segala potensi manusia untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada aspek ilmu pengetahuan, tetapi juga bagaimana menginternalisasi nilai-nilai sebagai bekal individu hidup di masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya memuat transformasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Hal tersebut termuat dalam pembelajaran di kurikulum 2013. Pendidikan berperan penting dalam mendukung kehidupan dan kemajuan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. (Nursalam 2019).

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Menurut RUU Sisdiknas Tahun 2022, pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan prosespembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu manfaat pendidikan adalah mendukung kegiatan penyelamatan bumi dan pengelolaan lingkungan. Pemerintah Indonesia membuat suatu kebijakan yang diterapkan dalam dunia pendidikan yang tertera dalam Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 Bab X Pasal 65 ayat (4) tentang Perlindungan dan

Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di mana dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa "setiap orang berhak dan berperan untuk pengelolaan lingkungan hidup".

Kondisi lingkungan global saat ini semakin memprihatinkan, ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran terhadap lingkungan, melakukan penebangan liar yang menyebabkan kerusakan hutan dan banyaknya lahan kritis, pencemaran air, tanah dan udara serta berbagai kerusakan lingkungan hidup lainnya. Akibatnya terjadi pemanasan global yang menyebabkan meningkatnya temperatur bumi, kelangkaan air bersih, kekeringan pada musim kemarau dan banjir pada musim hujan (Subhi, 2018). Menurunnya kualitas lingkungan itu, apabila tidak mendapat perhatian sungguh-sungguh dari berbagai pihak secara terpadu, akan semakin mengancam kenyamanan serta kesejahteraan manusia. Menurut ahli ekologi Naess menyatakan bahwa krisis lingkungan saat ini hanya dapat diatasi dengan melakukan perubahan cara pandang dan sikap manusia terhadap alam yang fundamental dan radikal. Salah satu cara dalam upaya mengubah sikap adalah melalui jalur pendidikan. (Mulyana, 2018)...

Pendidikan lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan. Menurut Sumardi "pendidikan lingkungan tidak akan mengubah situasi dan kondisi lingkungan yang rusak menjadi baik dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan waktu, proses, dan sumber daya". Atas dasar itulah pendidikan lingkungan sedini mungkin perlu diupayakan agar dapat meminimalisasi kerusakan-kerusakan lingkungan. (Immas, 2018: 56)

Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Kementerian Lingkungan Hidup dengan Departemen Pendidikan Nasional. Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Pada program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif (Sulastri, 2020).

Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Program adiwiyata telah dilaksanakan di sekolah negeri, baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menegah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di setiap provinsi di Indonesia. Siswa Sekolah Dasar, sebagai aset pelaku pembangunan di masa mendatang, perlu mendapatkan prioritas utama dalam menerima pendidikan lingkungan agar sejak dini mereka paham pentingnya sikap peduli lingkungan. (Sulastri, 2020)

Kepedulian terhadap lingkungan ditunjukkan dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan tidak melakukan tindakan yang merusak lingkungan. Penanaman sikap sejak dini diharapkan sikap tersebut menjadi kebiasaan yang dibawanya hingga dewasa nanti dan anak akan berkontribusi dalam melestarikan lingkungan. Siswa yang sehari-hari berada di lingkungan sekolahnya diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang positif terhadap lingkungan

dengan cara menjaga kelestariannya. Salah satu cara menjaga kelestarian lingkungannya yakni dengan menanamkan sikap peduli lingkungan melalui peran program adiwiyata.

Program adiwiyata diciptakan akibat kekhawatiran pemerintah sehubungan dengan penurunan kualitas lingkungan. Kualitas lingkungan yang menurun berkaitan dengan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat perlu dididik mengenai kepedulian terhadap lingkungan yang dapat ditumbuhkan melalui pendidikan. Pemerintah telah mengupayakan hal tersebut melalui program adiwiyata. Program ini merupakan langkah untuk menciptakan sekolah yang memiliki komitmen untuk mendidik siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan. Penelitian mengenai program adiwiyata telah banyak dilakukan, namun informasi tentang pengaruh penerapan program tersebut terhadap sikap peduli lingkungan masih terbatas (Rakhmawati et al., 2018).

Sekolah memiliki beberapa komponen diantaranya adalah kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan siswa. Salah satu komponen penting dalam sekolah adalah siswa. Siswa mempunyai jumlah mayoritas dalam lingkungan sekolah, sehingga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan sekolah. Dengan demikian, kepedulian lingkungan yang akan diteliti terfokus pada siswa, karena sasaran khusus dari program adiwiyata adalah siswa (Nurhasanah, 2019).

Salah satu sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat kota pada tahun 2021 yaitu SDN Borong, Kota Makassar. Sekolah ini menerapkan model edukasi literasi lingkungan sejak tahun 2018 yang telah memasuki adiwiyata tingkat provinsi dan nasional bahkan saat ini sedang menuju

adiwiyata mandiri. Hal tersebut tercantum dalam visi sekolah yaitu terwujudnya sekolah yang beriman dan bertakwa, berprestasi, disiplin, berkarakter bangsa, dan peduli terhadap lingkungan.

Walaupun telah mendapat penghargaan adiwiyata, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Indri selaku kepala sekolah SDN Borong, Kota Makassar, menyatakan bahwasanya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah masih rendah dan masih sering ditegur oleh karena itu pengawalan dan pengontrolan dari guru masih sangat diperlukan. Kegiatan peduli terhadap lingkungan di SDN Borong, Kota Makassar dapat dilihat dari kebiasaan memungut sampah lima menit sebelum masuk kelas, daur ulang sampah setiap hari Sabtu, Jumat bersih dan kebiasaan lihat sampah ambil. Pada tahun 2021 sekolah tersebut mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata yang menunjukkan bahwa siswa dan warga sekolahnya memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong, Kota Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SDN Borong, Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Bertumpu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata

terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SDN Borong, Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa
- b. Bagi penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah dalam penelitian ini di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru. Memberikan informasi tentang pentingnya program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa.
- b. Bagi Sekolah. Program adiwiyata dapat membantu sekolah menjadi bersih dan asri.
- c. Bagi Siswa. Meningkatkan sikap peduli lingkungan bagi siswa
- d. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah dalam penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Program Adiwiyata

a. Pengertian adiwiyata

Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Pada program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif (Sulastri, 2020). Menurut Panduan Adiwiyata (Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) program adiwiyata mempunyai pengertian suatu tempat yang baik dan ideal yang dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia dalam menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan dan berkelanjutan

Menurut Hidayatun, (2018: 24) "program adiwiyata ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup". Kata Adiwiyata berasal dari 2 kata Sansekerta "Adi" dan "Wiyata". Adi mempunyai makna besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata adalah tempat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Sebagai satu kata Adiwiyata dapat memiliki makna tempat yang baik danideal yang dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta

etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Suryani & Dafit, 2022). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Munawar et al., (2019: 12) menyatakan bahwa "pada program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif". Pendapat senada juga dikemukakan oleh Wahyuningtyas et al., (2018) yang menyatakan bahwa program ini diharapkan dapat mengajak warga sekolah melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkanbahwa program adiwiyata adalah tempat yang baik yang dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat mensejahterakan hidup manusia menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

b. Tujuan Program Adiwiyata

Program adiwiyata yang dilaksanakan di sekolah memiliki tujuan. Menurut Panduan Adiwiyata (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) program adiwiyata adalah untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup

Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2011) tujuan program adiwiyata terbagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang dan tujuan khusus yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan program adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik

c. Manfaat Program Adiwiyata

Penghargaan dalam program adiwiyata terbagi dalam 3 kategori yaitu Sekolah Adiwiyata Mandiri, Sekolah Adiwiyata, dan Sekolah Calon Adiwiyata. Adiwiyata Mandiri diberikan kepada sekolah-sekolah yang mampu mempertahankan program-program lingkungan hidup mereka selama tiga tahun berturut-turut. Meski demikian pada dasarnya program Adiwiyata tidak ditujukan sebagai suatu kompetisi atau lomba. Menurut Nurhasanah, (2019: 89) "manfaat program adiwiyata diberikannya penghargaan sebagai apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan". sedangkan Koesnawan, (2021: 121) menyatakan bahwa "penghargaan adiwiyata tahapan pemberdayaan (selama

kurun waktu kurang dari 3 tahun) dan tahap kemandirian (selama kurun waktu lebih dari 3 tahun)". Pada tahap awal, penghargaan Adiwiyata dibedakan atas dua kategori, yaitu: Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup dan Calon Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam pengembangan lingkungan hidup.

Pendapat lain dikemukakan oleh Syukri, (2019:11) yang menyatakan manfaat program adiwiyata adalah:

- Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
- Meningkatkan efesiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- 3) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- 4) Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar
- 5) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meIalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat program adiwiyata adalah diberikannya apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

d. Karakterikstik Program Adiwiyata

Ada beberapa norma dasar dan kehidupan yang harus dikembangkan dalam program adiwiyata. Menurut Ramadhani, (2022) karakteristik program adiwiyara yaitu:

- Edukatif, prinsip ini mendidik program Adiwiyata untuk mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan pembangunan karakter peserta didik agar mencintai lingkungan hidup, baik lingkungan dalam sekolah, di rumah dan di masyarakat luas.
- 2) Partisipatif, komunitas sekolah harus terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Partisipatif ini juga merupakan sebuah sikap yang harus ditujukan kepada lingkungan sekitar sekolah dari komite sampai pemerintahan setempat, harus dilibatkan, agar pelestarian lingkungan hidup dari sekolah bisa berdampak ke lingkungan sekitar.
- 3) Berkelanjutan, seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif/berkesinambungan

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2011) karakteristik program adiwiyata meliputi kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Pertama program Adiwiyata harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip partisipasif, komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tanggungjawab. Kedua adalah prinsip berkelanjutan yaitu seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik program adiwiyata adalah edukatif, partisipatif, berkelanjutan, kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam.

e. Komponen Program Adiwiyata

Pada pelaksanana program adiwiyata terdapat komponen yang harus dilakukan agar tujuan program adiwiyata dapat tercapai. Menurut Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, (2011) terdapat 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah:

1) Kebijakan berwawasan lingkungan

Program adiwiyata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Mewujudkan sekolah Adiwiyata maka sekolah dituntut untuk dapat mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan. Kebijakan ataupun keputusan yang dibuat baiknya melibatkan *stakeholder* sekolah agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Pada buku panduan adiwiyata yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup menyebutkan beberapa indikator terkait dengan pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan adalah sebagai berikut:

- a) Visi, misi dan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum memuat kebijakan, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- b) Struktur kurikulum memuat mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- c) Mata pelajaran wajib dan atau mulok yang terkait PLH dilengkapi dengan

Ketuntasan Minimal Belajar.

dan pengelolaan lingkungan hidup, meliputi kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, tersedianya sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.

2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan adalah kurikulum yang memuat tentang materi pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang disampaikan dengan beragam cara dalam upaya memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup. Kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan didalam sekolah maupun diluar sekolah.

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan luas. Pada pengertian sempit, kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang diberikan di sekolah, sedangkan dalam pengertian luas kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mereka mengikuti pendidikan di sekolah. Dengan pengertian luas ini berarti segala usaha sekolah untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dalam upaya menghasilkan lulusan yang baik secara kuantitatif maupun kualitatif tercakup dalam pengertian kurikulum.

Pada implementasi kurikulum berwawasan lingkungan, guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Guru dituntut

untuk dapat kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga mampu membentuk kompetensi pribadi peserta didik khususnya adalah pribadi yang peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan atau kegagalan implementasi kurikulum disekolah sangat bergantung pada guru karena guru merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan komponen di sekolah. Guru sangat sentral perannya dalam kegiatan pembelajaran, maka guru itu sendiri harus terus meningkatkan proses pembelajaran.

Menurut Ramadhani, (2022) saran—saran kepada guru demi peningkatan kualitas dalam melaksanakan kurikulum, yaitu:

- a) Menggunakan buku petunjuk guru dan buku peserta didik dan bahan pembantu lainnya secara efektif.
- b) Mengembangkan metodologi dan teknik pembelajaran yang bervariasi dan fleksibel sesuai tujuan.
- c) Memanfaatkan lingkungan sekitar sesuai sumber belajar.
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.
- e) Mengenali karakteristik peserta didik baik fisik, psikis, bakat, minat, maupun kebutuhannya sebagai bahan pertimbangan proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- f) Meningkatkan kemampuan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring.
- g) Mengevaluasi peserta didik dengan lebih akurat, teliti, dan holistik.
- h) Mengoptimalkan informasi dan teknologi untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas layanan pembelajaran.
- 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Program adiwiyata bukan ditujukan bagi *stakeholder* sekolah atau unsur pimpinan sekolah saja melainkan warga sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu tugas dan tanggung jawab pelaksanaan program adiwiyata berada di tangan setiap warga sekolah. Kebijakan adiwiyata yang sudah dibuat hendaknya disosialisasikan kepada seluruh *stakeholder* dan warga sekolah agar implementasinya dapat maksimal.

Indikator kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dijelaskan dalam buku pedoman adiwiyata adalah sebagai berikut:

- a) Memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah.
- b) Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan LH (dampak yang diakibatkan oleh aktivitas sekolah).
- c) Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- d) Adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- e) Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.
- f) Memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.
- g) Mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah (orang tua, alumni, media/pers, dunia usaha, pemerintah, LSM, Perguruan tinggi, sekolah lain) untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup disekolah.
- h) Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan

lingkungan hidup.

- i) Menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup.
- Memberi dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan LH.

4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Fungsi manajemen sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan analisis kebutuhan terhadap segala kebutuhan dan perlengkapan yang dibutuhkan sekolah untuk kegiatan pembelajaran peserta didik dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan sekolah berlangsung.

b) Pengadaan

Pengadaan adalah proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara membeli, menyumbang, hibah dan lain—lain. Pengadaan sarana dan prasarana dapat berbentuk pengadaan buku, alat, perabot dan bangunan.

c) Penginventarisasian

Penginventarisasian adalah kegiatan melaksanakan penggunaan, penyelenggaraan, pengaturan dan pencatatan barang-barang, menyusun daftar barang yang menjadi milik sekolah ke dalam satu daftar inventarisbarang secara teratur. Tujuannya adalah untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi barang milik negara yang dipunyai suatu organisasi.

d) Penggunaan Sarana dan Prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana adalah pemanfaatan segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien.

e) Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barangbarang sesuai dengan bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama. Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut.

f) Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

g) Pertanggungjawaban

Penggunaan barang-barang sekolah harus dipertanggung jawabkan dengan cara membuat laporan penggunaan barang-barang tersebut yang diajukan pada pimpinan.

Sarana pendukung sekolah merupakan elemen penting yang menunjang terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang baik dan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen sarana yang baik guna mengelolanya. Pada konsep

adiwiyata, sekolah harus mampu mengelola sarana pendukung secara ramah lingkungan.

Indikator pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dijelaskan dalam buku pedoman adiwiyata adalah sebagai berikut:

- Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup disekolah.
- b) Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup disekolah.
- c) Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan.
- d) Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah.
- e) Memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien.
- f) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan.

f. Kelebihan dan Kekurangan Program Adiwiyata

Berdasarkan buku Panduan Adiwiyata Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, (2011) dengan melaksanakan kebijakan pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh yaitu:

- Mendukung pencapaian standar kompetnsi/kompetensi dasar dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
- Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya energi
- Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- Meningkatkan upaya menghindari berbagai resiko dampak lingkungan negatif dimasa yang akan datang.

5) Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.

Menurut Syukri, (2019) program adiwiyata memiliki beberapa keuntungan mengikuti program adiwiyata sebagai berikut:

- Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- 4) Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
- 5) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Sedangkan kekurangan program adiwiyata adalah:

- Keterlibatan orangtua dan masyarakat dalam program pembelajaran di sekolah masih sangat minim.
- Kegiatan aksi lingkungan yang diikuti ketiga sekolah masih berkutat di sekitar sekolah saja.
- 3) Sekolah belum cukup memberikan kontribusi untuk warga masyarakat sekitar tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Konsistensi sekolah dalam mengurangi sampah plastik juga perlu diperhatikan.
- 4) Pelaksanaan program adiwiyata untuk guru dan siswa setidaknya berdampak pada

- akses pengetahuan tentang lingkungan yang komprehensif dan tingkah laku yang lebih peka lingkungan.
- 5) Dampak terhadap sekolah hanya adanya prestasi-prestasi berkaitan dengan lingkungan.

2. Sikap Peduli Lingkungan

a. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Menurut UU RI No 32 Tahun (2009) tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Menurut Syarif et al., (2023) manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik (manusia yang memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian dari lingkungan yang tidak terpisah dari lingkungan akan berusaha berbuat sebaik mungkin bagi lingkungannya.

Menurut Fitriani, (2018: 23) peduli lingkungan adalah perilaku atau perubahan manusia yang secara sadar terhadap lingkungan dengan dilandasi sikap tanggung jawab karena kerusakan lingkungan oleh mental manusia". Pendapat yang sama juga dikemukakan Narut & Nardi, (2019) yang menyatakan bahwa "peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi". Menurut Setyani, (2018) menyatakan bahwa "pada kerangka *Character Building*, peduli lingkungan menjadi

nilai yang penting untuk ditumbuh kembangkan".

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Agustiana, (2018) yang menyatakan bahwa peduli lingkungan adalah "suatu sikap yang ditujukan dengan tingkat kualitas kesadaran manusia terhadap lingkungan". Sikap peduli lingkungan yang dimiliki manusia sebagai hasil dari proses belajar, dapat meningkatkan kepedulian manusia akan kelestarian daya dukung dari alam lingkungannya (Nugroho et al., 2018).

Menurut Adawiah, (2019) sikap peduli lingkungan adalah "Environmental care attitude in the daily life of society is defined as a person's reaction to the environment, with no damage to the natural environment. With an attitude of environmental care, it will create a clean and beautiful environment. Definisi tersebut menjelaskan bahwa sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat didefinisikan sebagai reaksi seseorang terhadap lingkungan tanpa merusak lingkungan alam. Sikap peduli lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih dan indah. Pendidikan dapat menjadi wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peduli lingkungan adalah suatu sikap atau tindakan melindungi lingkungan alam serta mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Lingkungan sebagai sumber daya alam harus dijaga agar tak tercemar, maka itu manusia sebagai mahluk hidup harus melestarikannya. Sikap terhadap lingkungan dapat ditunjukkan dengan perasaan tertentu yang mengarah pada sifat positif maupun negatif.

b. Tujuan Peduli Lingkungan

Pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk mengembalikan semua kesadaran peduli lingkungan melalui jalur formal. Menurut Setyani, (2018) untuk

membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik pada dasarnya merupakan bagian dari Pendidikan Lingkungan Hidup. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Husin, (2019) menyatakan bahwa pendidikan lingkungan hidup diberikan melalui pendidikan formal baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai lingkungan pada akhirnya dapat menggerakan siswa untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan

Secara global ada 5 tujuan pendidikan lingkungan yang disepakati usai pertemuan di Tbilisi 1977 oleh dunia internasional. Fien (Dahlan, 2018) mengemukakan 5 tujuan peduli lingkungan yaitu:

- 1) Di bidang pengetahuan: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan mendapat pengetahuan tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
- 2) Di bidang kesadaran: membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara keseluruhan beserta isu-isu yang menyertainya, pertanyaan, dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan dan pembangunan.
- 3) Di bidang perilaku: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- 4) Di bidang ketrampilan: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan ketrampilan untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah, dan memecahkan permasalahan lingkungan.

5) Di bidang partisipasi: memberikan kesempatan dan motivasi terhadap individu, kelompok dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Yaumi (Rochimah, 2018) menyatakan tujuan sikap peduli lingkungan yaitu:

- Memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.
- Memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran.
- 4) Memberikan solusi cerdik untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah, dan rapi.
- 5) Menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan sekolah, rumah tangga, dan masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana

c. Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan memiliki indikator. Menurut Widianingrum, (2021) indikator karakter sikap peduli lingkungan dijabarkan yakni dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya meliputi:

- Perawatan lingkungan, pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi.
- Pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik.
- 3) Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta didik mengenai

pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang benar

- Pengurangan emisi karbon, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca.
- 5) Penghematan energi, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.
- 6) Upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi:
- a) Penanaman pohon, pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon.
- b) Pemanfaatan barang bekas, pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengolah barang bekas maupun sampah plastik menjadi barang yang berguna dalam rangka mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar.

Menurut Fitriani, (2017) indikator peduli lingkungan adalah:

- 1) Perilaku peduli lingkungan yang mencakup
 - a) lingkungan fisik: kebersihan lingkungan dan disiplin lingkungan,
 - b) lingkungan biologis: pemeliharaan dan perawatan taman sekolah,
 - c) lingkungan sosial: sikap pada teman dan disiplin sekolah.
- 2) Hambatan dalam proses perilaku peduli lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini menggunakan indikator sikap peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Fitri.

B. Kerangka Pikir

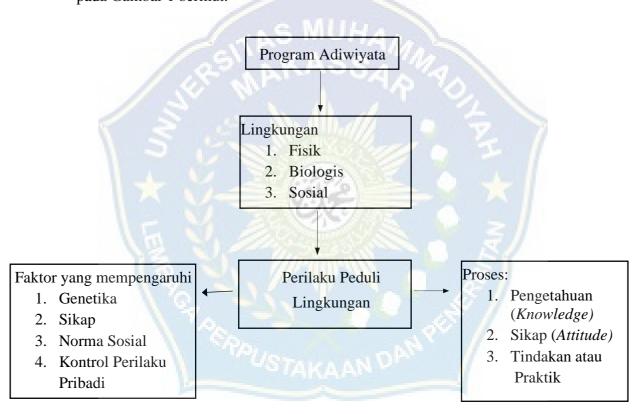
Program adiwiyata menciptakan warga sekolah, khususnya siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan di daerah. Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang diharapkan dapat menuju lingkungan sekolah yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif yang terdiri dari fisik, biologis, dan sosial siswa.

Kepedulian lingkungan merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam bertindak terhadap lingkungannya seperti mengelola, menjaga dan melestarikan. Pembinaan karakter peduli lingkungan dibentuk melalui pengetahuan, sikap dan tindakan. Namun, pada kenyataannya hingga saat ini karakter kepedulian siswa belum menunjukan karakter yang baik. Upaya pembinaan karakter kepedulian lingkungan siswa selaras dengan program sekolah Adiwiyata yang yang dirancang oleh Pendidikan Lingkungan Hidup yang disepakati pada tanggal 19 Februari 2004 dalam upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidupkhususnya dijalur formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Perilaku peduli lingkungan pada siswa di SDN Borong, Kota Makassar dilihat dari sikap dan tindakan siswa dilingkungan sekolah dari perilaku peduli lingkungan siswa yang dipengaruhi oleh genetika, sikap, norma sosial dan kontrol perilaku pribadi. Domain perilaku peduli lingkungan siswa terhadap lingkunga tercermin dalam pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan tindakan atau

praktik (practice).

Ketidakpedulian siswa akan kebersihan lingkungan sekolah mengakibatkan lingkungan tidak nyaman dan tidak baik dipandang. Mengatasi masalah yang terjadi perlu adanya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Kepedulian siswa terhadap lingkungan ini sangat diperlukan agar tercipta suasana yang nyaman, sehingga proses belajar mengajar juga akan berjalan lebih kondusif yang bertujuan membangun kesehatan lingkungan sekolah. Bagan kerangka pikir dalam dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relavan

Penelitian terdahulu yang terkait dengan program adiwiyata juga telah dilakukan oleh:

- Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV Dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program adiwiyata di SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar secara kuantitatif dikategorikan tinggi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar secara kuantitatif dikategorikan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIPI Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
- 2. Tikho, Anita (2021) yang berjudul Studi Analisis: Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa Implementasi Program Adiwiyata di lingkungan sekolah, semua sekolah yang diteliti sudah mengintegrasikan kurikulum sekolah, terwujud dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn, IPA dan ekstrakurikuler. Selain itu ada program penghijaun, Takakura, program komposter, pembibitan dan program 4R. Strategi yang digunakan melalui pembelajaran secara langsung tentang wawasan lingkungan, pembiasaan pagi, dan "Jumat Bersih" sehingga mengurangi kerusakan lingkungan dan sekaligus penanaman karakter peduli lingkungan sejak usia dini.

3. Ardiyanto, Rian (2017) yang berjudul Implementasi Program Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang. Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi program 31 adiwiyata terhadap sikap peduli siswa pada lingkungan sudah baik. Namun masih terdapat kekurangan dalam kegiatan teknis dan praktiknya seperti kurangnya anggaran untuk kegiatan pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan. Peneliti merekomendasikan perlu adanya pengadaan ruang adiwiyata, tim adiwiyata harus saling berkoordinasi dengan kepala sekolah

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa program awidiyata memiliki pengaruh pada sikap peduli lingkungan bagi siswa di sekolah. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul yang sama namun dengan objek penelitian yang berbeda.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SDN Borong Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa penelitian Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh program adiwiyata (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Borong, Kota Makassar, Jl. Borong Raya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 52) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Borong, Kota Makassar tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 376 siswa.

Lampiran 3 Jumlah Siswa

Jumlah Siswa

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 1 A	34
2	Kelas 1 B	33
3	Kelas 2 A	25
4	Kelas 2 B	22
5	Kelas 3 A	30
6	Kelas 3 B	30
7	Kelas 4 A	32
8	Kelas 4 B	31
9	Kelas 5 A	35
10	Kelas 5 B	34
11	Kelas 6 A	33
12	Kelas 6 B	31
Total		376

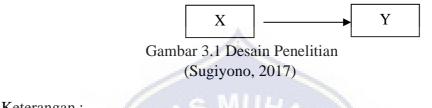
Sumber: Daftar Hadir Siswa Semester Ganjil SDN Borong, Kota Makassar Tahun 2023/2024.

2. Sampel

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017: 81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, di mana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel ini didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*). Peneliti menggunakan kelas IV A yang berjumlah 32 orang dan kelas V B yang berjumlah 34 orang, siswa kelas VI B berjumlah 31 orsng sehingga total sampel berjumlah 97 orang sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan paradigma sederhana. Paradigma dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan pengaruh antar variabel yang akan diteliti, adapun desain penelitian secara sederhana dapat digambarkan pada gambar di bawah ini:



Keterangan:

: program adiwiyata Variabel terikat (Y) Variabel bebas (X)

: sikap peduli lingkungan

: pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan.

Variabel Penelitian Servei

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

- Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu program adiwiyata yang disimbolkan dengan X.
- Variabel dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sikap peduli lingkungan yang disimbolkan dengan Y.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- Program adiwiyata adalah tempat yang baik yang dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat mensejahterakan hidup manusia menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.
- 2. Sikap peduli lingkungan adalah suatu sikap atau tindakan melindungi lingkungan alam serta mencegah dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Lingkungan sebagai sumber daya alam harus dijaga agar tak tercemar, maka itu manusia sebagai mahluk hidup harus melestarikannya. Sikap terhadap lingkungan dapat ditunjukkan dengan perasaan tertentu yang mengarah pada sifat positif maupun negatif.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan populasi penelitian yang berasal dari sampel yakni siswa di SDN Borong, Kota Makassar.
- 2. Menyusun instrumen penelitian yaitu angket untuk mengukur pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa.
- 3. Melakukan validasi ahli (expert judgment).
- Setelah melakukan uji validasi ahli untuk mengetahui angket yang digunakan valid, maka angket tersebut dibagikan kepada siswa di SDN Borong, Kota Makassar.
- 5. Mengolah data hasil penelitian

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu:

- Angket yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa yang terdiri dari variabel perilaku peduli lingkungan dan hambatan dalam proses perilaku peduli lingkungan.
- Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan menunjang kelengkapan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan langsung peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket tertutup) yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada pelaksanaannya, angket dibuat, disebarkan, dan diisi sesuai dengan jumlah sampel pada setiap tingkatan kelas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel Sikap Peduli Lingkungan

Variable	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Perilaku	Lingkungan fisik			
Peduli	Kebersihan lingkungan	1, 2, 3, 4,		4
Lingkungan	Disiplin lingkungan	_	6.7.0.0	_
		5	6, 7, 8, 9	5
	Lingkungan bilogis	10, 11, 12, 13,	15, 16, 17, 18, 19	10
	Pemeliharaan dan	14	, , , ,	
	perawatan taman sekolah			
	MASI	HAM		
	Lingkungan sosial	ASSA M		
	Sikap pada teman	20, 21, 22, 23	24, 25, 26,	7
	Disiplin sekolah		4	
			27, 28	2
Hambatan		29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36, 37	9
dalam proses		Ve de la constant de		
perilaku	Fig. 10.			
peduli				
lingkungan				
	Total	18	19	37
	10111	10	.,	

Sumber: Fitri (2018)

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *Likert* dengan tiga pilihan jawaban yaitu:

- 1) Untuk pernyataan sikap yang positif (favorable):
- d) Selalu skor 3
- e) Kadang-kadang skor 2
- f) Tidak pernah skor 1
- 2) Untuk pernyataan sikap negatif (*unfavorable*):

- a) Selalu skor 3
- b) Kadang-kadang skor 2
- c) Tidak pernah skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan menunjang kelengkapan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan jumlah siswa yang terdapat di SDN Borong , Kota Makassar pada saat mengisi kuesioner. Dokumentasi dengan menggunakan hanphone /kamera , yang akan di gunakan untuk dokumetasi dlam proses hasil kegiatan pembelajaran.(Rahmat, 2022)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas ahli (*judgement expert*). Penggunaan instrumen yang valid saat melakukan penelitian diharapkan menghasilkan data yang valid.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

36

adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 27 untuk membuat statistik deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 26 untuk membuat statistik deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Data dalam penelitian ini merupakan data interval. Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa jumlah interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus Strurges, sebagai berikut:

 $K = 1 + 3.3 \log n$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah responden

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun tabel meliputi menghitung jumlah kelas interval, menghitung rentang data, menghitung panjang kelas, dan menyusun interval kelas. Rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1. Penyajian data akan lebih mudah dipahami jika dinyatakan dalam persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan Tabel Distribusi Frekuensi Relatif.

c. Grafik

Dalam visualisasi penyajian data, bentuk grafik dalam penelitian ini menggunakan grafik batang. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama sedangkan tinggi dari setiap batang bervariasi.

d. Nilai Skor Instrumen

Untuk menghitung kecenderungan skor masing-masing variabel, dihitung dengan menggunakan rumus menurut Azwar, (2015) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perhitungan Kategori

No.	Rumus	Kategori
1.	$(\bar{x} + 1, 0 \times d) \leq X$	Tinggi
2.	$(\bar{x} + 1, 0 \times d) \le X < (\bar{x} + 1, 0 \times d)$	Sedang
3.	$X < (\bar{x} - 1, 0 \times d)$	Rendah

Sumber: (Azwar, 2015)

Keterangan:

 \bar{x} = Mean

d = Deviasi Standar

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data.

a. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris digunakan dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Maka dari itu sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data. Suatu data membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Pengujia

normalitas data yang digunakan adalah Kolmogrov-Smirnov. Untuk perhitungan analisis Kolmogrov-Smirnov dibantu dengan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Bila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linieritas data dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan proram SPSS 26. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai sig linieritasnya dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linierity* di atas 0,05.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan pengaruh antara X terhadap Y. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka terdapat pengaruh partisipasi orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh program adiwiyata (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y).

Persamaan umum regresi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah:

Y = a + bX

Keterangan:

Y : Sikap peduli lingkungan X : Program adiwiyata

a

: Konstanta regresi : Koefisien sikap peduli lingkungan b



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data mengenai penerapan program adiwiyata dan sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong Kota Makassar dianalisis menggunakan analisis regresi. Untuk melihat hasil deskripsi data penelitian digunakan adalah statisitik deskriptif. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan lebih mudah dalam melihat penggambaran data. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

35	Penerapan Program Adiwiyata	Sikap Peduli Lingkungan
N	97	97
Mean	45,73	84,92
Median	46	84
Mode	45	82
Std. Deviation	3,277	4,483
Minimum	37	76
Maximum	55	95

Sumber: IBM SPSS Statistics 27.00 for windows

a. Penerapan Program Adiwiyata

Data tentang program adiwiyata dalam penelitian ini diperolah dengan skala likert yang dijawab oleh siswa di SD Negeri Borong Kota Makassar. Berdasarkan Tabel 4.1 yang telah diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics 27.00 for windows*, maka dapat diketahui nilai mean atau rata-rata skor sebesar 45,73. Nilai median atau nilai tengah sebesar 46. nilai mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 45. Standar deviasi sebesar 3,277. Nilai minimum adalah 37 dan skor

maksimum adalah 55.

Pada uji statistik deskriptif tersebut diperoleh nilai mean yang positif untuk variabel program adiwiyata. Sedangkan untuk nilai standar deviasinya juga menunjukan nilai yang lebih kecil dari pada mean. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun, pada uji statistik di atas nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

1) Tabel Distribusi Frekuensi Program Adiwiyata

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel program adiwiyata disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan Rumus *Strurges* sebagai berikut:

 $K = 1 + 3.3 \log n$; n = Jumlah responden yaitu 97

 $K = 1 + 3.3 \log 97$

 $K = 1 + 3.3 \times 1.987$

K = 1 + 6,5571

K = 7,5571

Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 8 kelas. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi untuk variabel program adiwiyata:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Program Adiwiyata

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	21,93 – 27,43	0	0
2	27,44 – 32,94	0	0
3	32,95 – 38,45	1	1
4	38,46 – 43,96	24	24,7

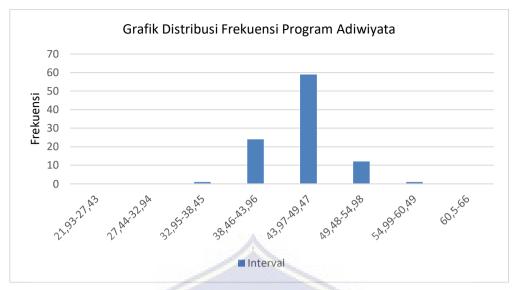
7	49,48 – 54,98 54,99 – 60,49	12	12,4
8	60,5 – 66	0	0
Jumlah		97	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pada kelas interval nomor 1 dengan rentang 21,93–27,43 dengan jumlah 0 siswa; kelas interval nomor 2 dengan rentang 27,44–32,94 dengan jumlah 0 siswa; kelas interval nomor 3 dengan rentang 32,95–38,45 dengan jumlah 1 siswa; kelas interval nomor 4 dengan rentang 38,46–43,96 dengan jumlah 24 siswa; kelas interval nomor 5 dengan rentang 43,97–49,47 dengan jumlah 59 siswa; kelas interval nomor 6 dengan rentang 49,48–54,98 dengan jumlah 12 siswa; kelas interval nomor 7 dengan rentang 54,99–60,49 dengan jumlah siswa 1; dan kelas interval 8 dengan rentang 60,5 – 66 dengan jumlah siswa 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi program adiwiyata tertinggi berada pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 43,97 – 49,47 dengan jumlah sebanyak 59 siswa. Sedangkan frekuensi program adiwiyata terendah berada pada kelas interval nomor 1,2, dan 8 yang mempunyai rentang dengan jumlah siswa sebanyak 0.

2) Grafik Distribusi Frekuensi Program Adiwiyata

Untuk visualisasi penyajuan data tentang program adiwiyata digunakan grafik batang, agar lebih menarik dan komunikatif. Grafik distribusi frekuensi untuk variable program adiwiyata dapat dilihat di bawah ini:



Grafik 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Program Adiwiyata

Distribusi data tentang program adiwiyata dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik 4.1 yaitu rentang 21,93–27,43 dengan jumlah 0 siswa; rentang 27,44–32,94 dengan jumlah 0 siswa; rentang 32,95–38,45 dengan jumlah 1 siswa; rentang 38,46–43,96 dengan jumlah 24 siswa; rentang 43,97–49,47 dengan jumlah 59 siswa; rentang 49,48–54,98 dengan jumlah 12 siswa; rentang 54,99–60,49 dengan jumlah siswa 1; rentang 60,5 – 66 dengan jumlah siswa 0.

3) Kecenderungan Skor Program Adiwiyata

Kecenderungan skor untuk variabel program adiwiyata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kecenderungan Skor Program Adiwiyata

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$49.007 \le X$	24	24.7%	Tinggi
2	$42.453 \le X < 49.007$	63	64.9%	Sedang
3	X < 42.453	10	10.3%	Rendah
	Total	97	100%	

Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 27.00 for windows

Berdasarkan hasil analisis kecenderungan skor program adiwiyata yang diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 27.00 for windows*, diperoleh bahwa

sebanyak 24 siswa dengan persentase 24.7% menerapkan program adiwiyata dengan kategori tinggi, sedangkan 63 siswa dengan persentase 64.9% menerapkan program adiwiyata dengan kategori sedang, dan 10 siswa lainnya dengan persentase 10.3% menerapkan program adiwiyata dengan kategori rendah.

b. Sikap Peduli Lingkungan

Data tentang sikap peduli lingkungan dalam penelitian ini diperoleh dengan skala *likert* yang dijawab oleh siswa SD Negeri Borong Kota Makassar. Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui nilai mean atau rata-rata skor terbesar 84,92. Nilai median atau nilai tengah sebesar 84, nilai mode atau nilai paling sering muncul sebesar 82, dengan standar deviasi sebesar 4,483. Skor minimum adalah 76 dan skor maksimum adalah 95.

Pada uji statistik deskriptif tersebut diperoleh nilai mean yang positif untuk variabel sikap peduli lingkungan. Sedangkan untuk nilai standar deviasinya juga menunjukan nilai yang lebih kecil dari pada mean. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean berarti nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun, pada uji statistik di atas nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

1) Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan

Tabel distribusi frekuensi untuk sikap peduli lingkungan dapat disajikan dengan jumlah interval yang dihitung menggunakan rumus *Strurges*, sebagai berikut:

 $K = 1 + 3.3 \log n$; n = Jumlah responden yaitu 97

 $K = 1 + 3.3 \log 97$

 $K = 1 + 3.3 \times 1.987$

K = 1 + 6,5571

K = 7,5571

Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 8 kelas. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi untuk sikap peduli lingkungan:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	38,93 – 48,68	0	0
2	48,69 – 58,44	0	0
3	58,45 - 68,20	0	0
4	68,21 – 77,96	3	3,1
5	77,97 – 87,72	67	69,1
6	87,73 – 97,48	27	27,8
7	97,49 – 107,24	0	0
8	107,25 – 117	0	0
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sikap peduli lingkungan tertinggi berada pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 77,97 – 87,72 dengan jumlah 67 siswa yang di persentasekan menjadi 69,1%. Sedangkan frekuensi sikap peduli lingkungan terendah berada pada kelas interval nomor 1,2,3,7, dan 8 dengan jumlah siswa 0 dan persentase 0%.

2) Grafik Distribusi Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan

Untuk visualisasi penyajian data tentang motivasi belajar digunakan grafik batang agar lebih menarik dan komunikatif. Grafik distribusi frekuensi untuk variabel sikap peduli lingkungan dapat dilihat sebagai berikut:



Grafik 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Sikap Peduli Lingkungan

Distribusi tentang sikap peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel 4.4 dan grafik 4.2 yaitu pada rentang 38,93-48,68 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%; pada rentang 48,69-58,44 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%; rentang 58,45-68,20 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%; pada rentang 68,21-77,96 sebanyak 3 siswa dengan persentase 3,1%; pada rentang 77,97 – 87,72 sebanyak 67 siswa dengan persentase 69,1%; pada rentang 87,73 – 97,48 sebanyak 27 siswa dengan persentase 27,8%; pada rentang 97,49 – 107,24 dan 107,25 – 117 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

3) Kecenderungan Skor Sikap Peduli Lingkungan

Kecenderungan skor untuk variabel sikap peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabek 4.5 Kecenderungan Skor Sikap Peduli Lingkungan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$89,403 \le X$	12	12,4	Tinggi
2	$80,437 \le X < 89,403$	64	66	Sedang
3	X < 80,437	21	21,6	Rendah
	Total	97	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Untuk lebih jelasnya, dari tabel 4.5 diketahui bahwa sebanyak 12 siswa dengan persentase 12,4% berada pada kategori tinggi; 64 siswa dengan persentase 66% berada pada kategori sedang; dan 21 siswa dengan persentase 21,6% berada pada kategori rendah.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya data, dilakukan dengan mekihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan denga bantuan *IBM SPSS Statistics 27.00 for windows*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. Hitung	Standar Sig.	Keterangan
Sikap Peduli Lingkungan	0,085	0,05	Normal
Program Adiwiyata	0,094	0,05	Normal

Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 27.00 for windows

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel sikap peduli lingkungan dengan signifikansi 0,085 dan variabel program adiwiyata dengan signifikansi 0,094. Kedua variabel tersebut memiliki signifikansi hitung lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan data dari masing-masing variabel berdistribusi normal dan analisis regresi dapat dilakukan.

b. Uji Liniaritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier

atau tidak, antara variabel X dan Y. tabel berikut adalah hasil dari uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 27.00 for windows*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Liniaritas

Variabel	Sig. Deviation from Linierity	Sig	Keterangan
Pengaruh			
program			
adiwiyata	0,481	0,05	Linear
terhadap sikap			
peduli lingkungan			
siswa	A		

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji linearitas, dapat diketahui bahwa hubungan variabel program adiwiyata (X) dan sikap peduli lingkungan siswa (Y) memiliki nilai *Sig. Linierity* di bawah 0,05 yaitu 0,002 (0,002 < 0,005) dan Sig. Deviation from Linearity diatas 0,05 yaitu 0,481 (0,481 > 0,05). Maka hubungan kedua variabel tersebut linear dan analisis regresi dapat dilakukan.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis diuji kebenarannya, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh positif antara program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makassar. Hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun hasil uji regresi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,155ª	,479	,014	4,452

a. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata (X)

ΑΝΟνΑ"

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,456	1	46,456	2,344	,129 ^b
	Residual	1882,884	95	19,820		
	Total	1929,340	96			

- a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan (Y)
- b. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata (X)

Coefficients^a

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75,210	6,357		11,832	<,001
	Program Adiwiyata (X)	,212	,139	,155	1,531	,010

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan (Y)

Diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 27.00 for windows

Berdasarkan hasil uji perhitungan *IBM SPSS Statistics 27.00 for windows*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,531 dan nilai signifikansi 0.010. Karena nilai signifikansi menunjukkan 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,010 < 0,05), maka keputusannya adalah hipotesis diterima. Sementara itu, kontribusi R² sebesar 0,479 atau 47,9% yang berarti program adiwiyata memberikan pengaruh yang positif sebesar 47,9% terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makasar. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 75,210 + 0,212$$

Arti dari persamaan regresi tersebut yaitu nilai konstanta adakag 75,210, sehingga jika nilai penerapan program adiwiyata adalah 0, maka nilai sikap peduli lingkungan siswa adalah 75,210. Nilai regresi penerapan program adiwiyata adalah 0,212 yang berarti setiap peningkatan penerapan program adiwiyata sebesar 1%,

maka sikap peduli lingkungan siswa akan meningkat 0,212%.

Jadi berdasarkan hasil yang telah diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri Borong Kota Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara penerapan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri Borong Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari, dimulai sejak tanggal 13 sampai tanggal 15 di SD Negeri Borong Kota Makassar. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 32 orang, siswa kelas V B berjumlah 34 orang dan VI B berjumlah 31 Orang.

Hasil analisis hipotesis telah ditentukan pada penelitian ini yaitu adanya hubungan antara penerapan program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa di SD Borong Kota Makassar.

Hasil penelitian ini menunujukkan bahwa variabel program adiwiyata terhadap variabel sikap peduli lingkungan siswa memiliki hubungan kontribusi R² sebesar 0,479 atau 47,9% yang berarti program adiwiyata memberikan pengaruh yang positif sebesar 47,9% terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makassar.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muchlis bahwa sikap dipengaruhi oleh Tri Pusat Pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah yang memiliki tujuan membentuk sikap, dapat membentuk sikap siswa dengan cara mengintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari dan kegiatan

khusus yang diprogramkan.

Balthasar Kambuaya (Asrianti, 2016) juga mengungkapkan bahwa untuk membentuk kepedulian lingkungan pada siswa dilakukan melalui penyelenggaraan sekolah erwawasan lingkungan. Program adiwiyata ditujukan untuk mendorong dan membentuk sekolah peduli lingkungan yang mampu berpartisipasi dalam melaksanakan pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Rasha Abdel Raman dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa masalah lingkungan telah muncul sebagai masalah serius di dunia saat ini dan salah satu cara untuk mengurangi masalah lingkungan melalui pendidikan formal. Pendidikan merupakan tempat untuk memberikan pengetahuan terhadap kesadaran dan respon siswa terhada lingkungan.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan di atas jika dikaitkan dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata memiliki pengaruh yang positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa dimana jika keempat aspek program adiwiyata yaitu kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan diterapkan dengan baik, maka akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melakukan analisis data terhadap hasil yang telah ditemukan tentang Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SDN Borong Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makassar. Dibuktikan dengan variabel program adiwiyata terhadap variabel sikap peduli lingkungan siswa memiliki hubungan kontribusi R² sebesar 0,479 atau 47,9% yang berarti program adiwiyata memberikan pengaruh yang positif sebesar 47,9% terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- Mengoptimalkan peran seorang guru untuk selalu memantau peserta didik dengan cara pengawasan yang lebih intens yang dilakukan oleh guru. Sehingga, para peserta didik dapat melaksanakan kewajiban mereka dengan baik sesuai dengan program yang telah dibuat oleh pihak sekolah.
- 2. Program yang telah dibuat oleh pihak sekolah yang sudah dibuat jadwalnya diharapkan dapat menjadi sarana untuk melatih rasa tanggung jawab setiap peserta didik agar pembiasaan tersebut bisa benar-benar membiasakan para peserta didik untuk melakukan kepedulian terhadap lingkungan atas kesadarannya sendiri, bukan atas peraturan sekolah.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan wawasan penelitian tentang penerapan program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2019). Instilling the Environmental Care Characters to the Elementary Schools Located on the River Banks. *Journal of Wetlands EnvironmentalManagement*,6(2),84. https://doi.org/10.20527/jwem.v6i2.177
- Agustiana, I. (2018). *Karakter pendidikan terhadap peduli lingkungan*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Azwar, S. (2015). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.
- Aini, Maisyarotul Huril, F.R. dan M.S.P. (2018) 'Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten Mojokerto', *Bioedu*, 3(3), pp. 479–484.
- Asrianti (2016) Hubungan Antara Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa.
- Dahlan, J. (2018). Pendidikan Berwawasan Lingkungan Bagi Anak Di Era Globalisasi. *Ejournal El Hamra, Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 2(2).
- Fitriani, R. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayatun, N. L. (2018). Studi Deskriptif Pelaksanaan Program Adiwiyata Di SD Muhamadiyah Tonggalan Klaten. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 20, 20(5), 945–958.
- Husin, A. (2019). Pengetahuan Guru Terhadap Potensi Sekolah untuk Pendidikan Nilai Lingkungan Hidup. *Prosiding NaCoME 2019*, *1*(Vol 1 No 1 (2019): Prosiding The 1st National Conference on Mathematics Education 2019), 234–242.
- Immas, M. F. (2018). *Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Koesnawan, F. N. (2021). Pelaksanaan Dan Aplikasi Sekolah Berbasis Wawasan Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Nasional Pada Sekolah Swasta dan Negeri. *Sintaksis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(3), 61–68.
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. (2019). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 22–29.

https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.58

- Maryani, I. (2016) 'Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di Sdn Ungaran I Yogyakarta', *Jurnal g Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(3), p. 170. Available at: https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i3.2723.
- Nursalam, H. Kanji ., & M. Nawir. (2019). Evaluasi Integritas Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. JED (Jurnal Etika Demokrasi) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266
- Nasional, T. A. T. (2011). Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan.
- Nugroho, W. A., Karyanto, P., & Nurmiyati. (2018). Pengembangan Subject Spesific Pedagogy Berbasis Problem Based Learning Untuk Penguatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMP. *Bio-Pedagogi*, 5(2), 31–42.
- Nurhasanah. (2019). Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Penerima Adiwiyata Tingkat Nasional Di Kabupaten Bengkalis. Universitas Islam Riau.
- Rahmat, M. Y., & Isnawati, N. (2022). Kontribusi permainan bowling terhadap motorik kasar siswa . *Jurnal olahraga dan kesehatan Indonesia* (*JOKI*), 2(2), 125-129)
- Rakhmawati, D., Prasetyo, A. P. B., & Ngabekti, S. (2018). Peran Program Adiwiyata dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa: Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Semarang. *USEJ: Unnes Science Education Journal*, *5*(1), 1148–1154.
- Ramadhani, A. Z. (2022). Implementasi Program Adiwiyata Di SD Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rochimah, S. N. (2018). Peningkatan sikap peduli lingkungan menggunakan media pop up berbasis karakter pada siswa kelas I A SD Muhammadiyah PEPE. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 26(7), 2.560-2.571.

- Setyani, N. (2018). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Green Environment di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. http://lib.unnes.ac.id/19988/1/3301409101.pdf
- Subhi, M. (2017). Perizinan Pembuangan limbah Cair Kegiatan Industri Dalam Hubungannya dengan Pengendalian Pencemeran Air (studi Kasus: Kabupaten Ketapang). *Jurnal Universitas Tanjungpura*, 2(2).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). Alfabeta.
- Sulastri, C. (2020). Panduan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah. February, 1–23.
- Sulfadly, Syawaluddin, A., & Makkasau, A. (2020). Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, *10*(3, Oktober 2020), Hal. 251-259. http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend. Diunduh 13 Oktober 2021
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6 No. 2, 415–423.
- Syarif, E., Maddatuang, Zhiddiq, S., Syamsunardi, & Badwi, N. (2023). PKM Pembinaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Syukri, M. (2019). *Manajemen Adiwiyata* (*Implementasi dan Upaya Pengembangan Menuju Sekolah/Madrasah Paripurna*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009. Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- UU No.20 Tahun 2003. (n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuningtyas, D., Harsastro, P., & Supratiwi. (2018). Evaluasi Program Adiwiyata Di Sman 11 Semarang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1–6.
- Widianingrum. (2021). Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Lampiran 1. Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

		sikappedulilingk		programadiwiyat
		ung	an	а
N	Valid		97	97
	Missing	A	0	0
Mean	1		84,92	45,73
Median			84,00	46,00
Mode	2A2	MILL	82ª	45ª
Std. De	viation	AS	4,483	3,277
Minimu	m		76	37
Maximu	ım		95	55
Sum	- 111	All Det	8237	4436

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Program adiwiyata

					Cumulative
113		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	37	1	1,0	1,0	1,0
	39	1	1,0	1,0	2,1
	40	2	2,1	2,1	4,1
	41	5	5,2	5,2	9,3
	42	7	7,2	7,2	16,5
	43	9	9,3	9,3	25,8
	44	11	11,3	11,3	37,1
	45	12	12,4	12,4	49,5
	46	9	9,3	9,3	58,8
	47	12	12,4	12,4	71,1
	48	5	5,2	5,2	76,3
	49	10	10,3	10,3	86,6
	50	7	7,2	7,2	93,8
	51	3	3,1	3,1	96,9
	52	2	2,0	2,1	99,0

55	1	1,0	1,0	100,0
Total	97	100,0	100,0	

Sikap peduli Ingkungan

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	76	2	2,1	2,1	2,1
	77	1	1,0	1,0	3,1
	78	2	2,1	2,1	5,2
	79	6	6,2	6,2	11,3
	80	4	4,1	4,1	15,5
	81	8	8,2	8,2	23,7
	82	9	9,3	9,3	33,0
	83	8	8,2	8,2	41,2
	84	9	9,3	9,3	50,5
	85	9	9,3	9,3	59,8
	86	7	7,2	7,2	67,0
	87	5	5,2	5,2	72,2
	88	7	7,2	7,2	79,4
	89	1	1,0	1,0	80,4
	90	6	6,2	6,2	86,6
	91	1	1,0	1,0	87,6
M'm	92	6	6,2	6,2	93,8
	93	3	3,1	3,1	96,9
	94	2	2,1	2,1	99,0
	95	1	1,0	1,0	100,0
V	Total	97	100,0	100,0	7/

Lampiran 2. Kecenderungan Skor

a. Program Adiwiyata

Kategori

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Tinggi	24	24,7	24,7	24,7
	Sedang	63	64,9	64,9	89,7
	Rendah	10	10,3	10,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

b. Sikap Peduli Lingkungan

Kategoi	
K STOROL	•
Nateuoi	ш

					Cumulative
-	, ,,	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	rendah	21	21,6	21,6	21,6
	sedang	64	66,0	66,0	87,6
	tinggi	12	12,4	12,4	100,0
110	Total	97	100,0	100,0	

Lampiran 3. Distribusi Frekuensi

a. Penerapan Program Adiwiyata

Interval

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	32,95-38,45	1	1,0	1,0	1,0
	38,46-43,96	24	24,7	24,7	25,8
	43,97-49,47	59	60,8	60,8	86,6
	49,48-54,98	12	12,4	12,4	99,0
	54,99-60,49	1	1,0	1,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

b. Interval Peduli Lingkungan

Interval

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	68,21 - 77,96	3	3,1	3,1	3,1
	77,97 - 87,72	67	69,1	69,1	72,2
	87,73 - 97,48	27	27,8	27,8	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Lampiran 4. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmo	gorov-Smirn	ov ^a	S	hapiro-Wilk	
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan	,091	97	,085	,974	97	,054
Program Adiwiyata	,083	97	,094	,988	97	,541

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan	Between Groups	(Combined)	319,066	. 15	21,271	1,070	,397
* Program Adiwiyata		Linearity	46,456	1	46,456	2,337	,002
		Deviation from Linearity	272,610	14	19,472	,979	,481
	Within Groups		1610,274	81	19,880		
	Total		1929,340	96			

Lampiran 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,155ª	,479	,014	4,452

a. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,456	1	46,456	2,344	,129 ^b
	Residual	1882,884	95	19,820		
	Total	1929,340	96			

- a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan (Y)
- b. Predictors: (Constant), Program Adiwiyata (X)

Coefficientsa

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		-B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75,210	6,357		11,832	<,001
	Program Adiwiyata (X)	,212	,139	,155	1,531	,010

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan (Y)

Lampiran 7. Hasil Kuesioner Instrumen Program Adiwiyata

No.	Nama Siswa											No	Item											Total
140.	Wallia Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	GAZ	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	43
2	ATY	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	48
3	MR	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	42
4	DRD	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	47
5	HR	3	2	2	1	2	2	. 3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	46
6	RS	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	47
7	IPR	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	47
8	AL	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	1	3	44
9	PZ	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	- 1	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	43
10	SS	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	49
11	RT	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	- 1	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	45
12	SN	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	51
13	DF	3	3	2	3	3	1	- 1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	44
14	RAZ	1	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	1	3	41
15	PDF	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	3	1	2	44
16	F	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	- 1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	49
17	SN	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	1	45
18	AIM	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	49
19	BS	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	45
20	AYK	2	2	2	1	2	1	1	2	/1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	1	39
21	AKN	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	2	1	1	44
22	DANP	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
23	ATYS	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	45
24	AF	1	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	43
25	AMA	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	40
26	ANF	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	47
27	AD	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	3	2	43
28	FH	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	41

			1						i				i		i									
29	MZS	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	55
30	MD	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	49
31	NA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	44
32	YA	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	3	3	48
33	APD	2	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	50
34	ANH	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	3	49
35	SDP	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	47
36	TS	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	48
37	PF	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	52
38	NJ	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	45
39	BZ	3	1	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	49
40	DW	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	37
41	APS	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	3	3	2	45
42	NJTP	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	45
43	CTS	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	45
44	VS	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	46
45	MSH	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	46
46	TJP	1	2	3	1	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	46
47	DTS	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	45
48	MRH	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	44
49	MQ	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	46
50	LF	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	1	44
51	RB	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	45
52	YS	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	47
53	AB	3	2	1	3	2	2	2	3	2	1	- 3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	46
54	IW	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	50
55	HD	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	1	3	46
56	SW	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	50
57	IB	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	51
58	MP	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	- 3	2	2	1	2	1	1	2	42
59	ВН	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	47
	+		-	-	+							_					1		-	_	-	_		$\overline{}$

60	lsw	3	3	2	2	l 1	3	1 2	3	1 4	3	1 2		2	1 4 1	2	3	3	2	3	2	3	3	47
60	MF	2	3	3	2	2	1	2		3	_	3	3	2	2	3	3		3	1	2		_	47 49
61			_	_			_	-	3	_	2	_	_		2		_	2		_		2	1	
62	RSA	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	43
63	CR	2	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	41
64	DR	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	42
65	SM	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	43
66	AG	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	42
67	DD	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	48
68	НА	2	3	3	2	3	1	2	3	- 1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	47
69	UY	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	50
70	FZ	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	44
71	AA	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	41
72	BP	3	2	3	2	2	3	3 ¦	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	50
73	GB	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	45
74	TF	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	46
75	JD	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	42
76	LPD	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	2	49
77	BS	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	49
78	LM	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	47
79	ATK	1	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	42
80	LNA	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	47
81	MDH	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	43
82	AP	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	47
83	WH	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	1	2	49
84	YD	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	44
85	AS	1	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	41
86	BC	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	40
87	SZ	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	50
88	ZM	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	43
89	WK	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	51
90	IR	2	3	1	2	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	44
			-	-	-										_									

Lampiran 8. Hasil Kuesioner Instrumen Sikap Peduli Lingkungan

No. No.	No Rem Total													
No. No.	Te													
I GAZ 3 2 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 3 3 2 2 1 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 1 2 3 2 1 3 3 2 2 1 1 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 1 2 3 3 2 <th>7 38 39</th>	7 38 39													
2 ATY														
3	3 2													
5 NR 3 3 3 2 2 1 2 2 1 3 3 2 2 3 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 1 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 2 1 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 3 3 2 2 3 <td>2 2</td>	2 2													
6 8S 3 2 2 2 2 1 2 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 3	2 3													
7 PR 2 2 1 1 1 3 3 3 2 2 1 3 1 2 1 3 2 2 1 3 2 2 1 3 2 1 2 1														
8 L 3 2 1 2 3 3 2 2 1 2 3 1 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 3 3 2 2 1 2 2 2 3 3 2 2 1 2 2 3 3 2 2 1 2 2 3 3 2 2 1 2 2 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2														
9 PZ														
10 SS														
11 RT														
12 SN														
13 OF 2 1 3 3 3 3 2 1 2 1 2 1 2 3 3 3 2 2 1 2 1														
14 RAZ														
15 POF														
16 F 3 2 2 1 2 2 3 3 3 3 2 2 1 2 2 3 3 3 3 3														
17 SN														
18 AM 2 3 3 2 2 1 2 2 2 2 1 3 3 2 2 1 2 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 3 3 2 2 1 2 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 2 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 2 1 2 1 3 3 3 2 2 3 2 2 1 2 1 3 3 3 2 2 1 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 3 2 <td></td>														
19 65 3 3 3 1 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 3 3 3 2 1 3 3 3 2 2 3 3 3 2 1 3 3 3 2 1 3 3 3 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 3														
20 AVK														
21 ANN 2 2 2 3 3 3 1 1 3 3 3 3 3 3 3 2 2 1 1 3 3 3 2 2 3 2 2 2 2														
23 ATS	3 2													
24 AF 1 3 3 1 1 3 3 3 1 3 3 3 2 1 3 2 1 1 2 1 2	2 1													
25 AMA 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 1 2 1 1 2 3 1 3 3 2 1 2 1	3 2													
26 ANF 3 1 3 3 2 1 1 3 3 2 2 1 2 2 3 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 1 3 3 2 2 1 3 3 3 2 1 3 3 3 2 2 3 3 3 3	3 2													
	3 1													
27 AD 2 3 2 1 3 2 2 3 2 2 1 3 2 2 1 3 2 3 1 2 2 1 1 3 3 2 2 1 2 3 3 2 2 1 2 2 2 2 2 3 3 3														
28 PH 2 1 3 3 2 3 1 3 2 3 3 2 2 1 2 2 3 2 1 2 2 3 2 2 2 2														
29 M25 3 3 2 2 3 3 2 1 3 3 1 3 2 2 1 3 3 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 1 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 2 1 3 3 3 2 1 3 3 3 2 1 3 3 3 2 1 3 3 3 2 1 3 3 3 3														
30 MD 3 2 1 3 2 2 3 2 2 3 3 3 3 2 3 2 1 2 3 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2														
31 NA 3 3 3 2 2 3 2 2 2 3 2 2 1 2 2 3 1 3 2 1 2 1														
32 YA 3 2 2 2 1 2 2 3 1 3 2 1 2 2 3 1 3 2 1 2 2 2 3 2 3														
35 APU														
38 APRIL 3 2 2 1 2 2 3 3 2 1 2 2 1 2 2 3 3 2 1 2 1														
25 13														
37 FF	2 3													
38 Nu 1 3 2 1 2 2 3 2 3 1 3 2 2 3 1 3 2 2 3 1 3 2 2 3 1 3 3 2 2 3 1 3 2 2 2 3 2 3	1 3													
39 162 3 2 1 2 3 3 3 3 2 3 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 2 2														
40 low 2 2 3 3 3 3 2 1 3 2 2 2 2 3 3 3 3 2 1 2 3 2 2 2 1 3 3 3 1 2 1														
41 APS														
42 NUTP 3 3 3 3 2 1 3 2 3 2 3 2 3 2 1 1 3 2 3 2														
43 (TS	3 2													
44 VS 1 2 1 2 3 3 2 1 1 1 2 3 3 3 2 1 1 2 2 3 3 2 2 1 2 2 3 3 2 2 1 2 2 3 3 3 2 2 1 2 3 3 3 2 2 1 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3	2 3													
45 MSH 2 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 1 2 2 3 1 3 2 2 1 3 3 2 1 3 2 2 1 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 1 2 1 3 3 3 3	3 3													
46 TUP 2 3 3 3 3 2 2 2 1 2 3 2 2 1 2 3 2 2 1 2 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3														
47 DTS														
48 MRH 3 2 1 2 3 2 1 1 2 3 2 1 1 2 3 2 1 1 2 3 2 1 1 2 3 2 1 1 2 3 2 1 1 2 2 3 3 2 1 3 3 3 3														
49 MQ 1 3 3 2 1 2 3 3 2 2 2 2 1 3 2 3 1 2 3 3 2 2 2 3 1 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3														
50 LF	2 2													

Sign																																									
196	51 RB	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	1	76
19 May 19 29 11 93 93 94 95 95 95 95 95 95 95 95 95 95 95 95 95	52 YS	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	83
May	53 AB	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	2	1	1	2	2	3	3	1	3	2	1	79
Section Sect	54 IW	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	92
Fig. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1. 1.		2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	1	2	2	85
Section Sect		1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	- 1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	3	80
Decomposition		2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1.0	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	90
9 M	58 MP	_	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	_	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	90
Sign Sign Sign Sign Sign Sign Sign Sign	59 RH	_	1	1	2	3	3	,	3	2	2	1	2	1	1	3	3	_	3	2	1	2	1	- 2	3	1	3)	2)	3	1	2	2	3	2	2)	2	1	78
Start	60 BW	_))	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	_		2	3	3	,)	1	2	2	3	3)	1	,)	2	1	3	3	3))	86
State Stat	61 ME	_	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	_	_	3	2	3	1	,	1	3	3	3	2)	2	1	3	3	3	2	3	3	3	_	93
Sign		_	1	1	2	1	-	2	-	2	2	3	2	3	1	-	-		-	1	1	2	1	1	,	3	-	2	1	-	1	1	-	_	2	1	2	3	-		85
Fig. 18		_	2	2	3	1	-	-	-	2	-	2	-		1	2	2	1	_	2	1	3	2	3	1	2	1	-	1	1	3		_	_	_	1	_	-	•	_	77
Signal Paris Signa		_	1	1	2	2	-	1	-	2	1	3	-	_	2	3	2	2	_	1	1	2	2	-	2	2	2	-	2	2	3		_	_	_	2	1	1	_	_	84
64 Mc			1	2		-	-	2	-	4	2	2	-	-	_	-	1	3	1	1)	1	2	1	2	_		-	-	1	3	_	-	-	-	-	2	2	_		83
\$\frac{1}{9}\$\frac		_	1	_	2	-	-	- 1	-	2	- 1	- 4	3	_	1	1	2	_	1	2	2	2	2	2)	_	-	-	-	2	1	1	1	-	-	1	_	-	_		83
Signature 1		_	2	- 1	2	2	<u> </u>	2	_	2	2	2	2	_	2	3	2	1	-	2	2	2	2	1	2	_	2	-1	3	_	2	2	3	_	- 1	1	2		_		85
9 W		_		1	3	2	4	-	4	3	-	2	-	_	3	2	2	1	4	3	1	4	2	2	2	,	1	2	3	3	2	_	-	_	1	_	3	2	-		85
79 17 18 18 18 18 18 18 18		_	_	_	4	- 1	2	_	1	4	_	3		-	2	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	_	2	3	1	3	4		_	-	_		3	- 1	_	_	83
71 MA 72 MB 73 MB 74 MB 75 MB 76 MB 77 MB 77 MB 78	09 U1	_	_	4	1	1	-	_	+-	1	2		3	2	2	3	- 3	1	3	3	_	1	2	3	3	_		2	1		4		-		_		_	1	_		
72 96 73 74 75 75 75 75 75 75 75				7	3	_	- 4	_	+-	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1 4		_	_	_		- 3	3	_		92 86
73 66	71 AA	_	_	3	3	-	1	_	_	2	2	2	1	-	3	2	2	3	-	3	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1		_	_	-	3	1	2	_		
14 F		_		1	2	_	<u> </u>	_	-	3	2	1	3	3	3	1	3	3	_	3	-	7	2	3	3	3	3	- 3	2	- 1	2	_	_	_	_	1	2	2	_	_	92
75 DO	/3 GB	_			-	_	2	-	_	_	1	3	2	1	2	1	2	1		_		2	3	1	2	_	3	2	2	1	3	_	_		_	2	1	_			83
75 UPO 95 3 2 2 3 1 3 3 2 2 1 2 1 2 1 2 3 3 1 3 2 2 1 2 1			_	-	2	2	1	_	_	3	2	1	2	1	1		- 3	1	_		3	2	+	1	2		1	3	3	2	-		_	•	_	1	_	_	_		82
77 BS	75 100	_		3	2	1	-	_	3	2	3	2	2	1	2	2	-	-	-	_	2	2	1	1	-	_	3	2	3	3	2	_	_	_	-	3	_	_	_	$\overline{}$	94
78 IM	76 LPD	_		3	1	_	-	_	1	- 4	1	- 4	- 4	_	1	2	3	_		2	-		-	3	-	_	2	1	2	4	2	_	_	_	- 2	1	_	-	-		82
79 AX	77 85	-	-	1		-	-	-	1	1	-	1	1	_		3	1	3	_	- 4	-	1	3			2	-	1	3	1	3		-		1		3	-	_	_	76
80 MA	78 LM	_	_	3	2	_	3	3	_	2	2		_		2	3	2	2	_	3	-		3	- 5	2	1	3	2	1		1		_	_	_	3	1	_	_		87
81 MOH	79 AIK			2	3	-	1	1	_	1	1	1	2	_	3	3	1	3		3		1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	_	-	_	-	1	_	2	_	1	79
82 AP	80 LNA	_		1	_	_	3	1	-	1		2	2	3	1	3	1	2		2	-	- 3	3	1	-	_	2	3	2	1	1		_	_	_	_	_	3	_	1	85
83 WH	81 MDH	_	_	3		_	1	_	_	-	_	2	1	1	2	3	_	1		4	_	- 2	5	1	3	_	3	2	1	3	3		_	_	_		3	_	_		82
84 VO	82 AP		_	1	-	_	<u> </u>	-	3	_	-	1	3	_	2	2	-	- 4		3	_	2	1	- 2		_	2	3	3	3	2	_	_		_	-	1	-	_		89
85 AS		_	_	_	3	_	3	_	1		_	_	3	_	1	-	-	1	_	1		3	3	_	1	2	3	2	1		-	_	_	_	_		_	2	_		92
86 BC 3 2 1 3 2 3 1 2 3 1 3 2 3 1 2 3 1 3 2 3 1 2 3 1 3 2 3 1 2 3 1 3 2 3 1 3 2 3 1 3 2 3 1 3 2 3 1 3 2 3 1 3 2 3 1 3 2 3 1 3 3 2 3 3 3 3	84 110	_	_	_	1	_	1	_	_	_	_	_	- 2	_	_	3	_	_		_	_	3	2	_	3	1	2	_	3		3		-	_	_	_	_	1	_		88
87 SZ	85 AS	_	_	2	_	_	1	_	_	_	2	_	-		2	1	-	_		3		1	3	2	1	_	2	_	1		1	_	_	_	_	2	_	1	_	_	81
88 2M 3 2 3 2 2 1 3 1 3 1 3 2 3 2 1 1 3 1 3 2 3 2	86 BC	_		1	_		3	-	_		1	_	_	_	1		_	-	_	1	3	1	3	1	-	2	1	-		_	-	•	_	•		1	_	_			79
89 WK 2 1 1 3 3 2 2 1 2 1 1 2 2 1 1 2 2 3 2 1 2 3 2 1 3 3 2 2 3 1 1 2 3 2 3	8/ 52	_	-	_		_	1	_	3	_	3	_	-		2	-	2	3	_	2	1	2	1	-	3	1	-		2	-			_	_	_	_	_	3	_	_	81
90 R 2 2 3 3 3 1 1 2 1 3 2 3 1 2 3 3 2 1 2 3 3 3 2 1 1 2 3 3 2 1 2 3 3 3 3	88 ZM	_		_	_	_	1	_	1	3	2	_	-	_	3	2	1	1		3	_	3	2	-	1	-	_	_	1	-		_	_		•	3	_	1	_	-	82
91 IN 2 1 3 2 3 1 2 3 2 2 1 2 3 2 2 1 2 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 3 3 3 2 2 3 3 3 3	89 WK		•	_	-	2	2	_	2	1	1	-	2	-		1		3	_	2		3	_	-		-	-	_	3	-	-	•	-	_	•	1	_	_	_		84
92 MSA 3 3 2 2 1 2 2 1 3 2 2 1 2 2 3 3 3 3 2 2 2 1 2 3 2 3	90 IR	_	_			1	1	_	1	_	2	_	1	_	-	3	_	2	_	3	_	2	3	2	_		3	2	1	_	-	_	_	_	_		_	2	_	-	86
93 PN 3 1 3 2 2 1 3 3 3 2 2 3 2 2 1 3 3 3 2 2 3 2 1 2 3 3 2 2 1 2 3 3 2 2 3 2 3	91 LN	_	•	-	_	3	1	_	3	-	2	_	2	3	2	1	2	3		3		2	2	3	2		2	1	3	_	2		_	_	_		_	1	_		87
94 WA 3 3 3 2 3 2 1 2 3 2 2 2 3 3 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2	92 MSA	_	_	-		1	2	_	1		2	_	1	2	2	-	3	3	_	1		1	3	2	2	2	3	-	3	-	1		_		_		_	3	_	_	88
95 ES 3 2 2 3 1 3 1 2 2 1 2 3 3 2 1 2 2 3 1 3 1	93 PN	_	-	3	_	_	1	_	_	_	2	_	_	2	3	2	_	1	_	1	3	3	2	2	1	-1	2	-	2				_	_		_	_	1	_		83
96 VAS 3 2 1 1 2 3 2 1 3 3 3 2 1 3 2 3 3 2 1 1 2 3 2 1 1 2 3 2 1 1 2 3 2 2 3 3 2 1 1 2 3 2 2 2 3 2 2 2 2	94 WA	_		3	_	3	<u> </u>	•	_	-	2	-	-	1	3	3	_	2		2	1	2	1	3		2	2	3	3	3	-		_	_			_	3	_		86
97 459 2 1 3 2 3 1 3 1 2 2 3 3 1 1 3 2 3 2 1 1 3 2 1 2 1 3 2 1 2 2 3 3 1 3 3 2 2 2		_	_	2	3	1	-	-	2	-	1	_	-	_	2	3	2	2	_	1	_	3	2	3	-	1	-	1	3	1	-		_	•		2	3	1	_	_	80
	96 YAS	_	_	1	1	_	3	-	1		3	_			3	2	1	3	-	2		2	3	2	3	_	_	-	2	3		•	_	_		1	1	_	_		88
	97 ASP	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2		79
																																								total	8237

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket

Variable	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Perilaku Peduli Lingkungan	 Lingkungan fisik Kebersihan lingkungan 	1, 2, 3, 4		4
	Disiplin lingkungan	5	6, 7, 8, 9	5
	2.Lingkungan bilogis • Pemeliharaan dan perawatan taman sekolah	10, 11, 12, 13, 14	15, 16, 17, 18, 19	10
	3.Lingkungan sosialSikap padateman	20, 21, 22, 23	24, 25, 26,	7
Ñ	Disiplin sekolah		27, 28	2
Hambatan dalam proses perilaku peduli lingkungan		29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36, 37	9
	Total	18	19	37

Lampiran 2 Angket Sikap Peduli Lingkungan

Isilah angket ini dengan benar dengan tiga pilihan jawaban yaitu:

1. Untuk pernyataan sikap yang positif (favorable):

a. Selalu skor 3

b. Kadang-kadang skor 2

c. Tidak pernah skor 1

2. Untuk pernyataan sikap negatif (unfavorable):

a. Selalu skor 3

b. Kadang-kadang skor 2

c. Tidak pernah skor 1

No.	PERNYATAAN	S	K	TP
	1. Lingkungan Fisik			
1.	Saya membuang sampah di tempat sampah	£/		
2.	Saya memakai seragam sesuai aturan sekolah	51		
3.	Saya berusaha menjaga keutuhan dan kebersihan meja dan kursi kelas	/		
4.	Saya berusaha menjaga kebersihan dinding sekolah dengan tidak mencoret-coret atau menggambarnya			
5.	Jika saya meminjam peralatan sekolah, akan saya kembalikan seperti semula			
6.	Buku perpustakaan yang saya pinjam, saya kembalikan setelah ditanyakan petugas perpustakaan			
7.	Saya memarkir kendaraan saya di tempat parkir luar sekolah			
8.	Saya tidak hanya membawa satu buku setiap ke sekolah			
9.	Saya tidak membawa pulang kapur tulis/spidol untuk dibawa pulang kerumah			
10.	Saya tidak mengembalikan peralatan sekolah yang saya Pinjam			

	2. Lingkungan Biologis		
11.	Saya ikut menyirami taman sekolah bila ada acara kerja bakti sekolah		
12.	Saya menyumbangkan tanaman bunga untuk keindahan Disekolah		
13.	Saya berhadapan agar di kelas disediakan tanaman dalam Pot		
14.	Saya merasa senang bila ada tumbuhan rindang disekitar Sekolah		
15.	Saya memotong dahan pohon di sekolah yang mengganggu Jalan		
16.	Saya memetik Bungan di taman sekolah karena kesukaan Saya		
17.	Saya duduk di taman rerumputan sekolah bersama teman- Teman		
18.	Saya memetik daun tanaman di sekolah bila pulang sekolah		
19.	Saya memindahkan tanaman pot keluar dari lingkungan Sekolah	1	
20.	Bila diijinkan saya ingin membawa tanaman hias ke sekolah		
	3. Lingkungan Sosial	7/	
21.	Saya mempunyai teman yang banyak dari kelas lain		
22.	Saya menaati nasihat guru	7/	
23.	Saya membantu teman yang kesulitan belajar		
24.	Saya berusaha mengalah untuk menjaga persahabatan dengan teman kelas		
25.	Saya membuat kelompok belajar dengan teman sekelas		
26.	Saya selalu mengembalikan alat tulis teman yang saya Pinjam		
27.	Saya senang memerintah teman saat di kelas		
28.	Saya mengerjakan PR di sekolah dengan mencontek pekerjaan teman		
29.	Saya ikut teman bolos sekolah		
30.	Saya tidak masuk sekolah tanpa alasan		
	4. Hambatan dalam Proses Perilaku Peduli Lingk	kungan	<u> </u>
31.	Saya alergi debu		
32.	Guru membiarkan ruangan kelas yang kotor	İ	1

33.	Saya menunggu perintah guru/ketua kelas untuk		
	membersihkan ruang kelas		
34.	Belajar adalah prioritas utama saya		
35.	Saya malas membersihkan kelas		
36.	Saya tertidur ketika pelajaran dimulai		
37.	Saya lebih senang membaca buku di perpustakaan		
38.	Saya makan ketika belajar di kelas		
39.	Tidak ada yang mengingatkan saya untuk menjaga kebersihan kelas		



Lampiran 3 Jumlah Siswa

Jumlah Siswa

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 1 A	34
2	Kelas 1 B	33
3	Kelas 2 A	25
4	Kelas 2 B	22
5	Kelas 3 A	30
6	Kelas 3 B	30
7	Kelas 4 A	32
8	Kelas 4 B	31
9	Kelas 5 A	35
10	Kelas 5 B	34
11	Kelas 6 A	33
12	Kelas 6 B	31
Total	3 1	376

Sumber : Daftar Hadir Siswa Semester Ganjil SDN Borong, Kota Makassar Tahun 2023/2024

UJI COBA ANGKET



(Uji coba angket di SDI Bontomanai) Sumber: Nurwahida. As, 07/02/2024



(Uji coba angket di SD Mannuruki) Sumber: Nurwahida. As, 12/02/2024

PEMBAGIAN ANGKET



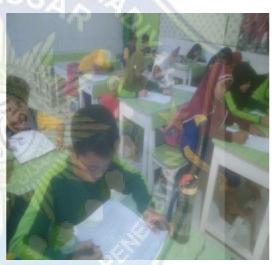
(Pembagian angket pada kelas IVA) Sumber: Nurwahida. As, 12/02/2024



(Pembagian angket pada kelas VB) Sumber: Nurwahida. As, 13/02/2024



(Pembagian angkat pada kelas VB) Sumber: Nurwahida. As, 13/02/2024



(Pembagian angket pada kelas VIB) Sumber: Nurwahida. As, 15/02/2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Ji Sultan Alsuddin No. 259 Telp 866972 Fax [0111]865588 Makassar 50221 e-mail 3p3 m@unismuh.ac.id

Nomor : 3411/05/C.4-VIII/I/1445/2024 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 19 January 2024 M 07 Rajab 1445

: Permohonan Izin Penelitian Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di-

Makassar

الت كالموعل كروز كالما فالموائد

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan limu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1547B/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 5 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURWAHIDA AS No. Stambuk : 10540 1110920

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan

Skripsi dengan judul

"PENGARUH PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SDN BORONG KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Januari 2024 s/d 24 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

النسك المرعلة في المعادلة

Retua LP3M,

Mul. Ariel Muhsin, M.Pd

NBM/1127761



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makasssar 90171 Website: dpmptsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 070/1193/SKP/SB/DPMPTSP/1/2024

DASAR:

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
 c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko. Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
- Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023 e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/1193/SKP/SB/DPMPTSP/1/2024, Tanggal 19 Januari 2024
- f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1195/SKP/SB/BKBP/1/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Judul Penelitian

NURWAHIDA AS

NIM / Jurusan 105401110920 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar Pekerjaan

Ji. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Alamat

: Terlampir-, Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian 24 Januari 2024 - 24 februari 2024

Skripsi Tujuan

"PENGARUH PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SDN

BORONG KOTA MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbirkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan
- selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
 b. Tidak dibenarkan melakukan penelinan yang tidak sesuat / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar
- melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gnrail.com.
 d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-01-30 08:25:34

KEPALA DINAS PENANANAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- 1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- 2. Pertinggal,-



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website: http://simap-new.sulselprov.go.id Email: ptsp@sulselprov.go.id

Makassar 90231

Nomor

: 1551/S.01/PTSP/2024

Kepada Yth.

Lampiran

Walikota Makassar

Perihal

: Izin penelitian

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3411/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama Nomor Pokok

: NURWAHIDA AS : 105401110920

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Program Studi Pekerjaan/Lembaga

Mahasiswa (S1)

Alamat

: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

- PROVINST SULAWEST SECATEN Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" PENGARUH PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SDN BORONG KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Januari s/d 24 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat zin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 24 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat: PEMBINA TINGKAT I Nip: 19750321 200312 1 008

Kelua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 Pertinggal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Telp :0411-860837/860132 (Fax) PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Email fkip@unismuh.ac.id ; www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

: NURWAHIDA. AS Nama Mahasiswa

NIM : 105401110920

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap

Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nursalam ,M.Si

2. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
6	Selasa 5 morel 2024	Teturk penulisar Jan Iralaman	4
	Sabtu 9 marel 2014	- Dikurtah Setometasi Jan beri keterangun	
3.	Sabhu 16 marél 224	- Pembahasan Si perburti Pemulanya.	
atatan:	1/2/	tec.	1

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar,

Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Telp : 0411-860837/860132 (Fax) PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar

fkip@unismuh.ac.id www.fkip.unismuh.ac.id

Web

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

: NURWAHIDA. AS Nama Mahasiswa

: 105401110920 NIM

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan

: Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Judul Penelitian

Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar

: 1. Prof. Dr. H Nursalam, M.Si Pembimbing

2. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd.

No. Hari/T	00	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1. Senin, 9		to taknik penuhiran (Spess & rata (coman & pari) to sitasi Juloun Penhombonel papur moorn her papur to UnCaba Snaket to Referengen Pada Dounnefer	-

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri,

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Telp 0411-860837-860132 (Faxi PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

fkip aunismuh ac id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

: NURWAHIDA. AS Nama Mahasiswa

: 105401110920 NIM

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan

: Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Judul Penelitian

Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar

: 1. Prof. Dr. H Nursalam, M.Si Pembimbing

2. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Urajan Perbaikan	Paraf Pembimbing
(2)	Jom'at, 6 maret	+ Denulisan Depter Partalla herer	CAMPS .
8	PAKY	large ruar hand denga Alganya	
3	Juniat, 15 Maret 2024	+ Dokumentosi parsia facat uji Coba angueit	e for
9	Sabbu. 16 March	Gosp Untahujan	4

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, februari 2024

Mengetahui,

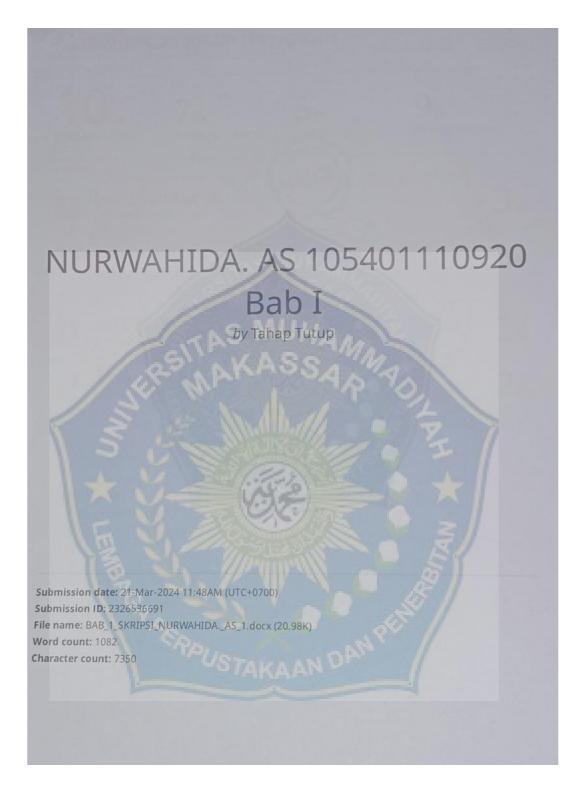
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri,

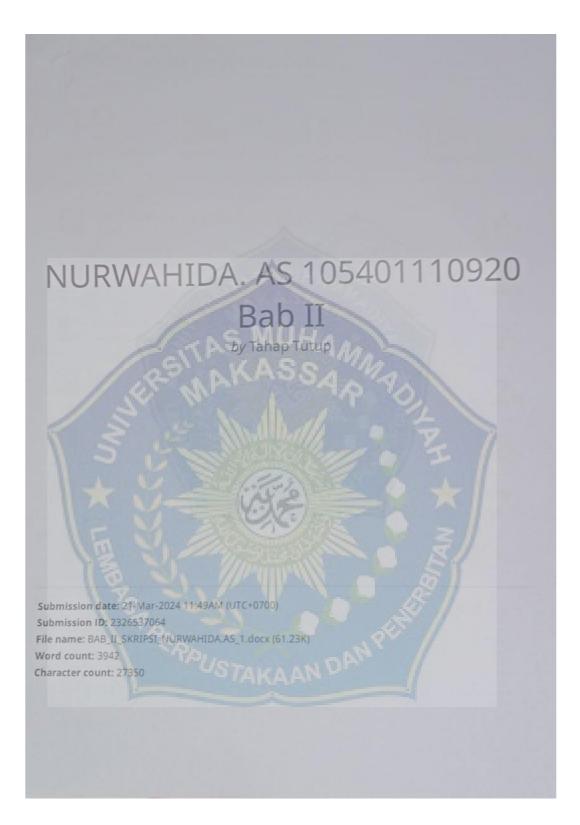
NBM. 1148913



Mahasiswa: Hurwahidu Ms NIM: 1054 Penelitian: Pengaruh Penerapan Program adiwiyata	terhadap
tota Matassar	
al Ujian Proposal: 21 Ayus 1013 4	
Tanggal Kegiatan	Paraf Guru Kelas
	100
	100/-
12 februari 2004 Udi Colou Aughel Di SP Mannuruti	What I
13 Februari 2024 Pembagian angket di son Borong kota mutassa	West-
15 Februari 2024 Fembagian Anglet Di SUN Borong Kola Makassar	_IMMH
V- V-2	文
n l	501
S I I I I I I I I I I I I I I I I I I I	SI
7 11	3//
	Februari 202
Mengetahui, Kenala Seka	lah SON BORONG KOTA
AND THE PROPERTY OF THE PROPER	
We have	11 0
	A.
	enelitian : Pengaruh Penerapan Program adiwiyaka. sikap peduli lingkungan siswa di kota Makassar al Ujian Proposal: 21 Ayur ps 2013 anaan kegiatan penelitian:06 Februari 2024 Tanggat Kegiatan C6 ganari 2024 Observasi Awal Of Retriani 2024 Udi Coloa Aughet di SOI Bouto Milinai 12 februari 2024 Udi Coloa Aughet di SOI Bouto Milinai 13 Februari 2024 Pembagian aughet di SON Borong kota metassa B5 februari 2024 Pembagian Aughet di SON Borong kota metassa B5 februari 2024 Pembagian Aughet di SON Borong kota Makassa B6 februari 2024 Pembagian Aughet di SON Borong kota Makassa Mengetahui, Kepala Seten







19%	24% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	19% STUDENT PAI	PERS
RIMARY SOURCES			(9)	
etheses. Internet Source	iainponorogo.a ^e	c.id		10%
2 eprints.u	iny.ac.id	LULUS		2%
3 eprints.v	valisongo.ac.id	turniting	-3	2%
ejournal.	unesa acad	SSAP	20/	2%
eprints.u	mm.ac.id		至	2%
ojs.unm.	ac.id			2%
(Emal	S. The		THE STATE OF THE S	
ude quotesoude bibliography G		Exclude matches		
Internet Source	S. PAUSTAK	Exclude matches	* ATTENDED	2









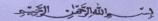






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN an Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tip.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

Alamat kantor: JL Sultan A



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

: Nurwahida. AS

: 105401110920

Program Studi: Pemdidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

> Makassar, 22 Maret 2023 Mengetahui

takaan dan Pernerbitan,

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Nurwahida. As. Dilahirkan di kalappoka pada tanggal 29 Desember 2002. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Asbullah Leo Sugi dan Ibunda Sahariah , Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 258 Parang Luara Kab. Jeneponto tahun 2008 dan selesai pada

tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Bangkala Kab. Jeneponto dan selesai pada tahun 2017 dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tombo-tombolo pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020 .Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan ILmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua,om dan tante ,saudara tercinta ,keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkulihan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil meyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar.